

1. ASPEK KLINIS  
2. MOUTH.

KK  
Kg 88/00  
Evi  
t

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA  
FKG UNAIR ANGKATAN 1998  
TERHADAP AIDS DAN MANIFESTASINYA  
DALAM RONGGA MULUT**

**SKRIPSI**



**INDAH NUR EVI**  
**029612320**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA  
FKG UNAIR ANGKATAN 1998  
TERHADAP AIDS DAN MANIFESTASINYA  
DALAM RONGGA MULUT  
(PENELITIAN DESKRIPTIF)**

**SKRIPSI**

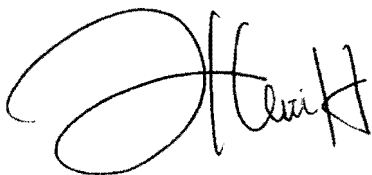
**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Pendidikan Dokter Gigi  
pada Fakultas Kedokteran Gigi  
Universitas Airlangga  
Surabaya**

**Oleh :**

**INDAH NUR EVI  
NIM : 029612320**

**Disetujui oleh :**

**Pembimbing I,**



**Hening Tuti Hendarti, drg., MS.  
NIP. 130 815 365**

**Pembimbing II,**



**Kus Harijanti, drg., M.Kes.  
NIP. 131 459 652**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

---

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga angkatan 1998 terhadap AIDS dan manifestasinya dalam rongga mulut, masih kurang baik.
2. Tidak didapatkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan mahasiswa FKG UNAIR angkatan 1998 terhadap AIDS dan manifestasinya dalam rongga mulut antara jenis kelamin pria dan wanita.

#### **6.2. SARAN**

Untuk dapat meningkatkan tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga angkatan 1998 terhadap AIDS dan manifestasinya dalam rongga mulut menjadi lebih baik, maka :

1. Perlu meninjau kembali dan bahkan memperbaiki faktor-faktor psikologi yang mungkin mempengaruhi proses terbentuknya pola perilaku yang baru atau berkembangnya pengetahuan, misalnya perlunya meningkatkan motivasi untuk belajar dan mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang HIV/AIDS.
2. Mengadakan mata kuliah khusus tentang AIDS yang berhubungan dengan kedokteran gigi, dengan tujuan untuk lebih mempersiapkan mahasiswa dalam

menghadapi tahapan kerja klinik baik dari segi pengetahuan, ketrampilan maupun mental.

3. Untuk melibatkan mahasiswa dalam pencegahan dan penanggulangan AIDS, maka yang dilakukan tidak cukup dengan meningkatkan pengetahuan tentang AIDs saja, melainkan mahasiswa perlu diajak untuk ikut serta berpartisipasi secara aktif, misalnya penyuluhan dengan melibatkan mahasiswa, seminar antara mahasiswa atau bahkan konseling.
4. Perlu penelitian AIDS lebih lanjut pada tingkat-tingkat selanjutnya dalam pembentukan pengetahuan.